



## PREDIKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA DI KABUPATEN BANTUL

Zulfatun Ruscitasari<sup>1,\*</sup>, Melvin Rahma Sayuga Subroto<sup>2</sup>, Erica Herlinawati  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Nahdlatul Ulama  
\*email: zzulfatunr@unu-jogja.ac.id

---

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission: 30

November 2023

Reviewed: 8 Desember  
2023

Accepted: 27 Desember  
2023

Publish: 30 Desember  
2023

#### Keyword:

*ethical values, future orientation, government governance, efficiency and quality of financial statements*

---

### ABSTRACT

*The SDGs program of the village becomes sustainable development to be achieved by looking at the predictors of decision-making in the village. This research aims to look at the phenomenon that exists in managing village funds in making a report so that it affects decision-making. The methodology uses SEM-PLS using PLS Smart Software 4.0 to simultaneously evaluate mediation effects. The questionnaires were distributed and processed to obtain data from 97 respondents in Bantul, Yogyakarta. Testing more accurately the factors that influence decision-making with creative accounting practices, the authors add several factors such as ethical values, future orientation, government governance, effectiveness and quality of financial reporting are mutually influential.*

---

### Pendahuluan

Pembangunan desa tergantung pada komitmen dan partisipasi dari semua pemangku kepentingan. Selain itu juga terdapat tantangan termasuk rendahnya pendidikan dan pemahaman hukum desa (Ibad, 2021). Di Indonesia termasuk negara yang berkembang dan memiliki dana desa yang rawan dikorupsi. Penyelewengan dana terjadi di beberapa desa dengan total Rp 433,8 Miliar. Dana desa di korupsi selama periode 2015-2021. Sejumlah 729 orang ditetapkan sebagai tersangka (Nababan, 2023). Hal ini tentu menjadi tolak ukur dalam fenomena pencapaian SDGs Desa, berdasarkan informasi sampai bulan Februari 2023 terkumpul data SDGs dengan 102 juta warga desa, 30 juta keluarga, 382 ribu data wilayah, 62 ribu desa di Indonesia (Kharisma, 2023).

SGSs merupakan singkatan dari The Sustainable Development Goals dan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sebuah agenda pembangunan global yang terdiri dari 17 tujuan, dibagi menjadi 169 target yang saling terkait, berpengaruh, komprehensif dan terintegrasi, universal atau tidak satu orang pun yang terlewatkan dengan jangka waktu pencapaian hingga tahun 2030 (Guntari et al., 2023). Pemerintah Indonesia berkomitmen penuh atas SDG's dengan melaksanakan secara partisipatif dan melibatkan seluruh pihak untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan dan inklusif yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Basri et al., 2022) Studi sebelumnya pengambilan keputusan keuangan pemerintah desa memainkan

peran penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan (Sutrisna, 2021). Oleh karena itu program SDGs Desa menjadi inisiatif pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di desa-desa Indonesia (Rahmawati et al., 2023). Undang-undang Desa memungkinkan pemerintah desa untuk membuat keputusan keuangan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan warga (Putri, 2019). Turunan dari adanya Undang-undang desa tentu adanya tata kelola yang cepat, transparan, dan akuntabel (Sarawati, 2019). Salah satu provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2015 hingga 2021 sudah terakumulasi Nilai dana desa yang disalurkan sebesar Rp 2,47 triliun. Sedangkan pada tahun 2022, alokasi anggaran Dana Desa sebesar Rp439,26 miliar. Hingga 22 November 2022, Rp431,64 miliar atau 98,26% telah disalurkan ke 392 desa di empat kabupaten (Cahyana, 2022).

Wujud pembangunan berkelanjutan melalui alokasi dana desa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya membantu perbaikan infrastruktur di perdesaan, namun juga terus meningkatkan indikator kesejahteraan masyarakat, menurunkan tingkat kemiskinan, dan menurunkan angka pengangguran di perdesaan. Salah satu kabupaten di Yogyakarta seperti di Bantul yang memiliki 17 Kepanewon, 75 desa dan 933 pedukuhan. Peran SDG's pembangunan berkelanjutan desa adalah melaksanakan program-program prioritas penggunaan dana desa. Namun pada realitanya masih ada beberapa Desa yang belum apa yang dimaksud dengan SDG's (Basri et al., 2022 ; Rahmawati et al., 2023) . Pemangku kepentingan kolaboratif dalam urusan pemerintahan desa, termasuk pengambilan keputusan keuangan, untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Zeho et al., 2020). Melihat kondisi ini tentu peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran partisipasi warga (Nugraha & Bastari, 2018). Hal ini didukung dengan studi sebelumnya kondisi sosial dan ekonomi di daerah pedesaan, termasuk ketenagakerjaan, kemiskinan, dan tren populasi (Kusmin, 2016). Kepala Desa sebagai pimpinan tertinggi dalam struktur pemerintah desa memiliki pengaruh besar terhadap kelangsungan organisasi termasuk dalam melakukan pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan hal krusial bagi seorang Kepala Desa sehingga tidak heran dalam prosesnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari pengambilan keputusan tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu, desa memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dan memastikan kelangsungan organisasi di tingkat akar rumput pemerintahan mandiri lokal (Guzhavina, 2022). Kepala Desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan organisasi dan proses pengambilan keputusan (Mustanir et al., 2020). Namun ada juga da faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan Kepala Desa, termasuk faktor regulasi, faktor pribadi, dan faktor masyarakat (Herdiana, 2019). Studi ini mengkaji prediktor pengambilan keputusan keuangan pada pemerintah desa sebagai upaya pencapaian SDG's di Kabupaten Bantul. Pada penelitian ini prediktor yang diakui adalah Sustainable Financial Data (SFD), Nilai Etika Organisasi, Orientasi Organisasi Masa depan, serta Praktik Tata Kelola Organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena yang ada dalam mengelola dana desa dalam membuat suatu laporan sehingga berampak pada pengambilan keputusan. Kajian literatur terdahulu (Rahman et al., 2023) dengan hasil akuntansi kreatif tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, terdapat penelitian Ababneh & Aga (2019) dalam hasil penelitian bahwa Praktik Akuntansi Kreatif tidak berpengaruh terhadap organizational decision making. Agar menguji lebih akurat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dengan praktik akuntansi kreatif, penulis menambahkan beberapa faktor seperti nilai etika, orientasi masa depan, dan tata kelola pemerintah. Adanya akuntansi kreatif ini dapat meminimalisir salah pengambilan keputusan dalam perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor data keuangan berkelanjutan, niai etika, orientasi masa depan, tata kelola pemerintah, serta efektivitas dan kualitas laporan keuangan.

## Tinjauan Pustaka

---

## Teory Agency

Keberhasilan pembangunan desa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti komitmen, kesadaran, dan partisipasi aktif para pemangku kepentingan dalam administrasi tata kelola desa. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Hubungan antara administrasi desa dan teori keagenan juga mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan di pemerintah desa. Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa, berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku, memandu pengelolaan keuangan desa dan berkontribusi pada realisasi pembangunan nasional yang berkelanjutan (Sri Rahayu, 2022). Selain itu, tata kelola yang baik, persepsi positif, dan partisipasi masyarakat penting dalam mendukung kinerja pemerintah desa dan pengelolaan keuangannya (Bayan et al., 2022). Penggunaan sistem keuangan, seperti SISKEUDES, dapat meningkatkan akuntabilitas dan tata kelola dalam pengelolaan keuangan desa, yang mengarah pada hasil yang lebih baik untuk pembangunan berkelanjutan (Handayani et al., 2023).

Akuntansi kreatif tidak ditemukan dalam standar atau peraturan akuntansi atau praktik yang diterapkan (Ababneh & Aga, 2019) karena akuntansi kreatif adalah penerapan teknik dan pengetahuan akuntansi tingkat lanjut yang didukung oleh peraturan perundang-undangan yang ada (Rahman et al., 2023). Akuntansi kreatif akan menjadi cara yang lebih menarik untuk membentuk arah masa depan sebuah organisasi (Rahman et al., 2023), akuntansi kreatif ini berkaitan erat dengan data keuangan, nilai etika, orientasi masa depan, tata kelola dalam efektivitas pengambilan keputusan. Efektivitas pengambilan keputusan merupakan sejauh mana suatu keputusan mencapai tujuan yang ditetapkan oleh manajemen ketika mengambil keputusan (Ababneh & Aga, 2019). Kualitas informasi yang digunakan suatu perusahaan secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan efektivitas keputusan bisnis (He et al., 2017).

Prediktor pengambilan keputusan keuangan pemerintah desa sebagai upaya mencapai pembangunan berkelanjutan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keberhasilan pembangunan desa tergantung pada komitmen, kesadaran, dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam administrasi administrasi desa (Ibad, 2021). Peran tugas kecocokan teknologi dan kepuasan pengguna juga memainkan peran penting dalam menentukan niat perilaku dan kondisi fasilitas pejabat desa dalam mengelola dana desa (Roychowdhury et al., 2019). Selain itu, konsep otonomi daerah dan desentralisasi fiskal telah menyebabkan perlunya pengelolaan keuangan desa yang tepat untuk memastikan tata kelola pemerintahan yang baik dan implementasi pembangunan di tingkat desa (Respati et al., 2021). Kinerja pembangunan desa dipengaruhi oleh pengeluaran desa, khususnya dalam pembangunan infrastruktur, dan dipengaruhi oleh kondisi geografis, demografis, dan sosial ekonomi masyarakat pedesaan (Niswah et al., 2020).

## Data Keuangan Berkelanjutan dan Praktik Akuntansi Kreatif

Praktik akuntansi kreatif, juga dikenal sebagai praktik akuntansi manipulatif, melibatkan tindakan manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih menguntungkan melalui pemanfaatan celah atau interpretasi fleksibel standar akuntansi, tanpa melanggar hukum atau standar akuntansi yang berlaku (Ali & Majid, 2023). Praktik-praktik ini dapat menyesatkan kepala sekolah tentang kesehatan keuangan organisasi yang sebenarnya atau mengaburkan dampak sebenarnya dari keputusan yang sedang diambil (Samuel Olajide et al., 2023). Dalam kerangka teori keagenan, praktik akuntansi kreatif dapat muncul sebagai akibat dari tekanan yang dihadapi agen untuk memenuhi harapan pasar atau untuk memperoleh manfaat pribadi seperti bonus atau penghargaan berbasis kinerja (Patel, 2022). Hal ini menimbulkan risiko bahaya moral, di mana agen mungkin tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik kepala sekolah, terutama jika kepala sekolah tidak dapat dengan mudah memantau aktivitas agen [Oncioiu, Ionica. (2022).]

Data keuangan berkelanjutan memiliki efek positif yang signifikan pada praktik akuntansi kreatif. Penggunaan teknik akuntansi kreatif oleh manajemen berdampak negatif pada keandalan pelaporan keuangan (Yousif & Ismael 2017). Praktik akuntansi kreatif bertujuan untuk mengubah citra hasil perusahaan dan digunakan sebagai alat manajemen untuk mempromosikan citra perusahaan (Popescu & Ashrafzadeh 2019). Pengembangan sistem pengumpulan data dan penggunaan fungsi skor untuk mengukur risiko kebangkrutan telah menyebabkan munculnya praktik akuntansi kreatif dalam akuntansi keuangan (Mârza et al., 2017). Hal ini didukung dengan Zahraa Abdulhasan Yasir menunjukkan bahwa ada kemungkinan besar untuk mengidentifikasi praktik kreatif dalam akuntansi dan kebutuhan untuk menjadi akrab dengan teknik terstruktur (Yasir, 2017). Oleh karena itu, data keuangan berkelanjutan dapat memberikan peluang untuk manipulasi dan praktik akuntansi kreatif, yang dapat memengaruhi keandalan dan akurasi pelaporan keuangan. Oleh karena itu data keuangan berkelanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap praktik akuntansi kreatif.

H1. Data keuangan berkelanjutan berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi kreatif.

### **Nilai Etika dan Praktik Akuntansi Kreatif**

Menurut teori agensi, manajer dapat memanipulasi laporan keuangan untuk keuntungan pribadi, yang bertentangan dengan kepentingan pemegang saham. Nilai-nilai etika dalam akuntansi, seperti kejujuran, transparansi, dan akurasi, penting dalam mengatasi ketidakselarasan ini. Praktik akuntansi kreatif dapat menunjukkan kegagalan dalam sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan atau organisasi, yang merupakan komponen kunci dari teori keagenan. Untuk mengurangi risiko agensi, teori ini menyarankan penggunaan kontrak insentif yang terkait dengan kinerja jangka panjang, audit eksternal yang ketat, pengungkapan yang memadai, dan tata kelola perusahaan yang kuat [Andi, Muh, Syukur, Hidayatullah., Abdul, Hamid, Habbe., Syamsuddin, Syamsuddin. (2023).] [Johannes, Lundberg. (2022)]. Dengan menyelaraskan nilai-nilai etika dengan teori agensi, perusahaan dapat memastikan bahwa pelaporan keuangan adil dan lengkap, memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat [Yudha, Pramana., Anis, Wahyu, Hermawan. (2022)].

Nilai-nilai etika memiliki efek positif yang signifikan pada praktik akuntansi kreatif. Studi telah menunjukkan bahwa pengetahuan etika memiliki efek positif pada persepsi siswa akuntansi tentang praktik akuntansi kreatif (Sevi et al., 2021). Selain itu, sensitivitas etika juga ditemukan memiliki efek positif pada persepsi siswa akuntansi tentang praktik akuntansi kreatif (Phebe et al., 2019). Namun, religiusitas tampaknya tidak berpengaruh pada persepsi siswa akuntansi tentang praktik akuntansi kreatif (Yousif & Ismael, 2017). Oleh karena itu Nilai Etika berpengaruh dengan praktik akuntansi kreatif.

H2. Nilai Etika berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi kreatif.

### **Orientasi Masa dan Praktik Akuntansi Kreatif**

Theory Agency dengan Praktik akuntansi kreatif ini dapat mengarah pada laporan keuangan yang menguntungkan secara artifisial dalam jangka pendek tetapi dapat menyembunyikan risiko dan mengorbankan investasi jangka panjang. Untuk mengatasi hal ini, mekanisme tata kelola dan sistem kontrol yang kuat diperlukan untuk menyelaraskan kembali insentif dan mengurangi perilaku oportunistik. (Hendrastuti & Harahap, 2023) (Mengiste, 2022).

Orientasi masa depan adalah bentuk kegiatan saat ini yang memandu menuju tujuan masa depan melalui proses yang berkesinambungan, berkelanjutan, dan dinamis (Agusta, 2014). Setiap perusahaan memiliki tujuan yang jelas mengenai cita-cita di masa depan, dengan menetapkan tujuan perusahaan mampu menghadapi permasalahan yang muncul (Sugihartatik, 2019). Orientasi masa depan memiliki efek pada praktik akuntansi kreatif. Penelitian oleh Liang dkk. menemukan bahwa variasi internasional dalam perilaku berorientasi masa depan



perusahaan, seperti tanggung jawab sosial perusahaan dan investasi penelitian dan pengembangan, sebagian dapat berasal dari karakteristik yang terkait dengan praktik akuntansi kreatif (Sevi et al., 2021). Hal menunjukkan bahwa individu dengan orientasi etika yang lebih tinggi lebih cenderung memiliki persepsi etis tentang akuntansi kreatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan, baik di tingkat perusahaan maupun tingkat individu, mempengaruhi praktik akuntansi kreatif. Oleh karena itu orientasi masa depan berpengaruh dengan praktik akuntansi kreatif.

H3. orientasi masa depan berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi kreatif.

### **Tata Kelola Pemerintah dan Praktik Akuntansi Kreatif**

Teori agency dapat diterapkan pada tata kelola pemerintah untuk memahami bagaimana praktik akuntansi kreatif mungkin muncul sebagai akibat dari ketidakselarasan antara kepentingan pejabat pemerintah (agen) dan publik atau konstituen (prinsipal) (Mengiste, 2022). Pejabat pemerintah, bertindak sebagai agen, mungkin memiliki insentif untuk mengatur laporan keuangan sedemikian rupa untuk menunjukkan manajemen anggaran atau stabilitas ekonomi yang lebih baik, terutama jika mereka berada di bawah tekanan untuk memenuhi target anggaran jangka pendek atau untuk mempertahankan citra positif (Lundberg, 2022). Ketidakselarasan kepentingan ini dapat menyebabkan manipulasi informasi keuangan untuk melayani kepentingan pribadi agen, berpotensi mengakibatkan laporan keuangan yang menyesatkan atau tidak akurat (Pramana & Hermawan, 2022). Dengan menerapkan teori agensi, peneliti dapat menganalisis motivasi dan insentif yang mendasari yang mendorong praktik akuntansi kreatif ini dalam tata kelola pemerintah (Hidayatullah et al., 2023).

Mekanisme tata kelola perusahaan memiliki efek positif yang signifikan dalam mengurangi praktik akuntansi kreatif (Olojede & Erin, 2021). Pemberlakuan inisiatif peraturan, seperti Undang-Undang Dewan Pelaporan Keuangan Nigeria tahun 2011, telah meningkatkan efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan dalam meminimalkan praktik akuntansi kreatif (Al-Olimat & Al Shbail, 2020). Demikian pula, prinsip-prinsip tata kelola kelembagaan dan kualitas audit eksternal telah ditemukan membatasi praktik akuntansi kreatif di perusahaan industri Yordania (Febriana & Slamet, 2021). Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki efek pada penipuan akuntansi, dan bahwa sistem pengendalian internal bertindak sebagai variabel intervensi yang menghubungkan akuntansi kreatif, tata kelola perusahaan, dan manajemen kesan pada penipuan akuntansi dalam pelaporan keuangan (Abed et al., 2022). Tata kelola perusahaan yang efektif diperlukan untuk memerangi praktik akuntansi kreatif, dan harus digunakan sebagai alat untuk mencegah praktik semacam itu. Oleh karena itu Tata Kelola Pemerintah dan praktik akuntansi berpengaruh dengan praktik akuntansi kreatif.

H4. Tata Kelola Pemerintah berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi kreatif.

### **Praktik Akuntansi Kreatif dan Efektifitas Pengambilan keputusan**

Praktik akuntansi kreatif dapat dilihat sebagai respons terhadap tekanan yang dihadapi oleh manajer untuk mencapai hasil jangka pendek, yang dapat menyebabkan manipulasi laporan keuangan dan kurangnya transparansi dan akurasi (A & B, 2023). Teori agensi menunjukkan perlunya mekanisme kontrol yang kuat, seperti insentif yang selaras dengan tujuan jangka panjang dan tata kelola perusahaan yang efektif, untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang perusahaan (Samuel Olajide et al., 2023).

Praktik-praktik ini melibatkan memanipulasi angka akuntansi dan mengubah indikator keuangan untuk menciptakan citra yang lebih positif dari kinerja perusahaan (Claudia Cătălina, 2017). Akuntansi kreatif sering digunakan oleh perusahaan dan eksekutif kebijakan fiskal pemerintah, terutama ketika dihadapkan dengan aturan dan peraturan fiskal yang ketat (Tum,

2015). Meskipun ada argumen yang mendukung akuntansi kreatif, penggunaannya kontroversial, dan kritikus menyatakan keprihatinan tentang implikasi etisnya (Kr Nag Amit, 2015). Namun, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, kepatuhan terhadap kode tata kelola perusahaan, dan memenuhi persyaratan peraturan pelaporan keuangan dapat membantu mengendalikan manipulasi dan memastikan keakuratan informasi keuangan (Malik et al., 2015). Oleh karena itu Praktik akuntansi kreatif dan Efektifitas Pengambilan keputusan.

H5. Praktik akuntansi kreatif berpengaruh positif terhadap Efektifitas Pengambilan keputusan.

### **Praktik Akuntansi Kreatif dan Kualitas Pelaporan Keuangan**

Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang tidak terinformasi sebagai akibatnya. Teori agensi menunjukkan bahwa peningkatan pengawasan, insentif yang terstruktur dengan baik, dan tata kelola perusahaan yang kuat adalah kunci untuk mengurangi praktik akuntansi kreatif dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Hendrastuti & Harahap, 2023).

Praktik akuntansi kreatif memiliki efek signifikan pada kualitas pelaporan keuangan. Praktik-praktik ini melibatkan memanipulasi informasi keuangan untuk menunjukkan posisi keuangan yang diinginkan, seringkali dengan mengeksploitasi aturan yang ada atau mengabaikannya (Abed et al., 2022). Praktik akuntansi etis juga berperan dalam kualitas pelaporan keuangan, dengan hubungan yang signifikan antara etika akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan (Yousif & Ismael, 2017). Namun, teknik akuntansi kreatif yang digunakan oleh manajemen memiliki dampak negatif pada keandalan pelaporan keuangan (Yasir, 2017). Terjadinya penyimpangan dalam laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti realitas ekonomi yang kompleks dan proses spesifik dalam pengakuan dan pengukuran posisi tertentu (Đukić & Pavlović, 2014). Secara keseluruhan, sementara praktik akuntansi kreatif dapat mempengaruhi pelaporan keuangan, dampaknya terhadap kualitas pelaporan keuangan dapat bervariasi tergantung pada konteks spesifik dan pertimbangan etis. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Praktik akuntansi kreatif dan kualitas pelaporan keuangan.

H6. Praktik akuntansi kreatif berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan

### **Kualitas Pelaporan Keuangan dan Efektifitas Pengambilan Keputusan**

Pelaporan keuangan berkualitas tinggi sangat penting dalam hubungan ini, karena memberikan dasar informasi yang transparan dan akurat bagi pemegang saham dalam membuat keputusan investasi dan tata kelola. Ketika kualitas pelaporan keuangan terganggu, misalnya melalui praktik akuntansi kreatif, efektifitas pengambilan keputusan oleh pemegang saham dapat dikompromikan karena mereka mungkin bergantung pada data yang terdistorsi atau tidak lengkap. Hal ini dapat mengakibatkan alokasi sumber daya yang kurang optimal dan potensi kerugian investasi. Teori Agency menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian internal yang kuat, audit eksternal yang komprehensif, dan struktur insentif yang selaras dengan kinerja jangka panjang adalah kunci untuk memastikan bahwa pelaporan keuangan mencerminkan realitas perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan yang efektif oleh principal (Gwala & Pfano Mashau, 2023).

Kualitas pelaporan keuangan memiliki efek positif yang signifikan pada efektifitas pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan berkualitas tinggi, yang diukur dengan kualitas pendapatan, dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor selama krisis keuangan (Malo-Alain et al., 2021). Pelaporan keuangan yang efektif sangat penting untuk pasar keuangan yang efisien, memberikan transparansi dan akuntabilitas (Mankin & Jewell, n.d.). Pelaporan keuangan memfasilitasi alokasi modal ke proyek investasi yang tepat,

---

mempengaruhi pengambilan keputusan investasi (Roychowdhury et al., 2019). Selain itu, pelaporan keuangan memainkan peran penting dalam memberikan informasi yang berguna kepada pengambil keputusan, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan meningkatkan struktur ekonomi secara keseluruhan (Lin et al., 2014). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan dan Efektifitas Pengambilan Keputusan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Kualitas pelaporan keuangan dan Efektifitas Pengambilan keputusan.

H7. Kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap Efektifitas Pengambilan keputusan.

### **Metodologi Penelitian (*Method*)**

Penelitian ini membahas modal relasional dan kinerja pemasaran dengan kapabilitas dinamis. Penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan menggunakan Software smart PLS 4.0 untuk sekaligus menilai efek mediasi. Jumlah sampel yang kecil dan model yang canggih dapat memperoleh manfaat dari pendekatan SEM-PLS (Hair et al., 2017). Teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan hasil yang akurat peneliti mencari responden dengan menyebarkan kuesioner kepada pemerintah desa secara offline. Hasil penyebaran kuesioner dan diolah mendapatkan 97 data responden di Bantul, Yogyakarta. Profil responden dijabarkan berdasarkan nama desa, jenis kelamin, usia, lama bekerja, pendidikan terakhir. Kuesioner terkait dengan tujuh variabel yaitu: data keuangan berkelanjutan, nilai etika, orientasi masa depan, tata kelola pemerintah, praktik akuntansi kreatif, efektifitas pengambilan keputusan dan kualitas pelaporan keuangan dengan menggunakan skala Likert.

### **Hasil Dan Pembahasan (*Result and Discussion*)**

Model luar mengevaluasi keandalan dan keakuratan instrumen penelitian. Validitas konvergen dan diskriminan adalah dua komponen yang digunakan untuk mengevaluasi validitas outer model. Validitas konvergen memeriksa bagaimana skor indikator yang menunjukkan variabel laten berhubungan dengan skor laten variabel tersebut. Nilai beban luar untuk masing-masing indikator disajikan dalam tabel berikut. Nilai beban luar untuk masing-masing indikator menunjukkan bahwa penelitian ini memenuhi kevalidan konvergen karena memenuhi kaidah lebih dari 0,7 (Hair et al., 2017).

Tabel 1  
Convergent Validity

Variabel laten	Indikator Reflektif	Outer Loading	Keterangan
Data keuangan berkelanjutan (X1)	DK1	0.738	Valid
	DK3	0.778	Valid
	DK4	0.825	Valid
Nilai Etika (X2)	NE 2	0.811	Valid
	NE 3	0.777	Valid
Orientasi masa depan (X3)	OR3	0.805	Valid
	OR4	0.744	Valid
	OR5	0.802	Valid
Tata Kelola Pemerintah (X4)	PT1	0.847	Valid
	PT3	0.816	Valid
	PT4	0.773	Valid
Praktik akuntansi kreatif (M)	PA1	0.890	Valid
	PA2	0.886	Valid
	PA4	0.830	Valid
	PA6	0.819	Valid
Efektifitaas Pengambilan Keputusan (Y1)	EP1	0.892	Valid
	EP2	0.926	Valid
	EP3	0.873	Valid
	EP4	0.902	Valid
	EP5	0.803	Valid
Keputusan Pelaporan Keuangan (Y2)	KP1	0.797	Valid
	KP2	0.836	Valid
	KP3	0.780	Valid
	KP4	0.812	Valid
	KP5	0.769	Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil kombinasi nilai loading dan cross-loading dalam uji validitas konvergen mencapai angka 0,6, yang mengindikasikan bahwa kriteria validitas telah terpenuhi. Dalam hal validitas diskriminan, terpenuhi jika nilai cross-loading pada setiap



indikator variabel melebihi nilai cross-loading pada variabel laten lainnya. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa nilai AVE (Average Variance Extracted) pada masing-masing variabel dari 97 responden lebih tinggi daripada korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama. Ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah berhasil dipenuhi. Discriminant Validity diukur dengan melihat angka Fornell-Lacker criteria yang merupakan nilai korelasi variabel dengan nilai variabel itu sendiri. Kaidah pada nilai ini dikatakan valid, jika nilai Fornell-Lacker criteria ini lebih tinggi dibandingkan nilai AVE 0.6. Pada penelitian ini menunjukkan korelasi variabel (Hair et al., 2017)

Tabel 2  
Discriminant Validity  
*Correlations among I vs. With sq. rts. of AVEs*

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
DK	0.610	Valid
EP	0.775	Valid
KP	0.639	Valid
NE	0.631	Valid
OR	0.615	Valid
PA	0.734	Valid
PT	0.660	Valid

Selain validitas, reliabilitas juga diuji dengan dua alat: reliabilitas komposit dan nilai Cronbach's alpha. Nilai reliabilitas komposit kuesioner harus mencapai 0,8, sementara nilai Cronbach's alpha setiap variabel harus di atas 0,6. Hasil Tabel 3 menunjukkan bahwa reliabilitas komposit kuesioner adalah tinggi, dan nilai Cronbach's alpha masing-masing variabel meningkat (Hair et al., 2017)

Tabel 3  
Latent Variable Coefficients

	DK	NE	OR	PT	PA	EP	KP
R-squared coefficients					0.793	0.734	0.704
Adjusted R-squared coefficients			0,636		0.784	0.729	0.757
Composite reliability coefficients	0.824	0.773	0.827	0.853	0.917	0.945	0.898
Cronbach's alpha coefficients	0.801	0.715	0.806	0.743	0.879	0.927	0.858
Average variances extracted	0.61	0.631	0.615	0.66	0.734	0.775	0.639

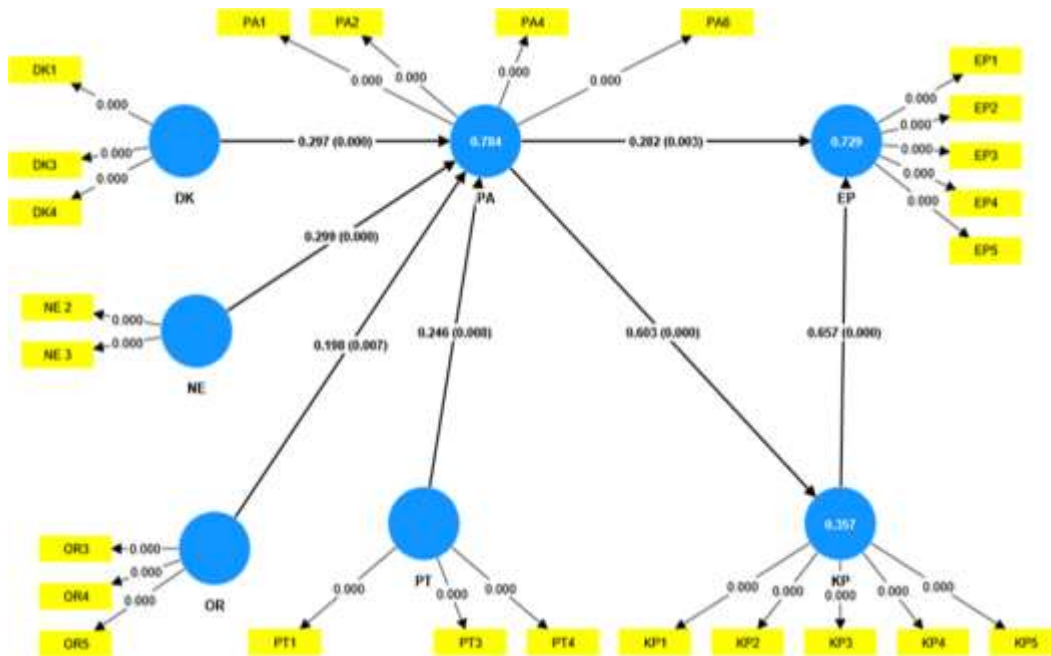
Selanjutnya pada tabel 3 diperoleh informasi berupa R-square penelitian pada praktik akuntansi kreatif sebesar 0,793 yang berarti 79,3% kemudian pada efektifitas pengambilan keputusan 0,734 yang berarti 0,734 yang berarti 73,4% serta keputusan laporan keuangan 0,3764 yang berarti 37,64% serta keputusan laporan keuangan variabel daya saing dapat dijelaskan oleh empat variabel (Hair et al., 2017).

Tabel 4  
Hasil Analisis NFI

	Saturated model	Estimated model
NFI	0.666	0.652

Pada nilai VIF kolinearitas penuh kriterianya harus lebih kecil dari  $< 3.3$ ) sehingga dapat dinyatakan model terbebas dari permasalahan kolinearitas vertikal, hasil keluaran menunjukkan nilai kurang dari ( $< 3.3$ ), maka nilai tersebut VIF kolinearitas penuh diterima. Penilaian terhadap inner model atau model struktural berguna untuk memahami hubungan antara variabel laten dalam penelitian. Penelitian dianggap berhasil jika model struktural memenuhi standar yang telah ditetapkan (Hair et al., 2017).

**Gambar 1 Result of Direct of Direct Effect Analysis**



Sumber: Data Penelitian, diolah (2023)

Bagaimana variabel manifest atau observed mempresentasi variabel laten untuk diukur dapat dilihat melalui pengukuran model di atas. Analisis ini menentukan bagaimana variabel laten dan indikatornya berhubungan satu sama lain. Studi ini juga menguji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung.

**Tabel 5**  
**Uji Hipotesis pengaruh langsung (Direct Effect)**

	Sampel Asli	T statistics ( O/STDEV )	P values
DK -> PA	0.297	3.607	0.000
KP -> EP	0.657	9.195	0.000
NE -> PA	0.299	4.597	0.000
OR -> PA	0.198	2.709	0.007
PA -> EP	0.282	3.004	0.003
PA -> KP	0.603	8.873	0.000
PT -> PA	0.246	2.634	0.008

Hubungan yang signifikan dan positif antara Data Keuangan (DK) dan Praktik Akuntansi (PA) dengan nilai T yang tinggi (3.607) dan nilai p value (0.000), memiliki pengaruh, hal ini sejalan dengan penelitian dengan (Aymen, Ben, Rejeb. (2023). Kemudian antara Keputusan Pelaporan Keuangan (KP) dan Efektifitaas Pengambilan Keputusan (EP) juga signifikan dan kuat, dengan nilai T yang sangat tinggi (9.195) dan nilai P yang rendah (0.000), menunjukkan bahwa ada bukti yang kuat bahwa Keputusan Pelaporan Keuangan (KP) memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektifitaas Pengambilan Keputusan (EP). Hal ini sejalan dengan penelitian Ali, S. M.,

& Majid, A. S. A. (2023). Nilai Etika (NE) terhadap Praktik akuntansi kreatif (PA) juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai T yang tinggi (4.597) dan nilai P yang rendah (0.000), yang menandakan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara Nilai Etika (NE) dan Praktik akuntansi kreatif (PA) Hal ini sejalan dengan penelitian (Samuel Olajide et al., 2023). Hubungan antara OR dan PA lebih rendah dibandingkan dengan hubungan lainnya namun masih signifikan, dengan nilai T (2.709) dan nilai P (0.007) yang menunjukkan signifikansi statistik yang lebih rendah namun masih kuat.

Ada hubungan signifikan antara Praktik akuntansi kreatif (PA) dan Efektifitaas Pengambilan Keputusan (EP) dengan nilai T yang cukup tinggi (3.004) dan nilai P rendah (0.003), menunjukkan bahwa Praktik akuntansi kreatif (PA) mungkin mempengaruhi Efektifitaas Pengambilan Keputusan (EP) sejalan penelitian Samuel Olajide et al., (2023). Hubungan antara Praktik akuntansi kreatif (PA) dan Keputusan Pelaporan Keuangan (KP) sangat kuat dan signifikan, dengan nilai T yang tinggi (8.873) dan nilai P yang sangat rendah (0.000), menandakan bahwa Praktik akuntansi kreatif (PA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pelaporan Keuangan (KP) sejalan dengan penelitian terdahulu (Patel, 2022). Hubungan antara Tata Kelola Pemerintah (PT) dan Praktik akuntansi kreatif (PA) tergolong signifikan dengan nilai T yang lebih rendah (2.634) dan nilai P (0.008) yang menunjukkan adanya signifikansi statistik.

Tabel 6  
Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

	Original sample (O)	T statistics ( O/STDEV )	P values
NE -> PA -> KP - > EP	0.118	3.36	0.001
NE -> PA -> KP	0.18	3.872	0.000
DK -> PA -> KP - > EP	0.118	3.297	0.001
PT -> PA -> KP	0.148	2.408	0.016
DK -> PA -> KP	0.179	3.885	0.000
PT -> PA -> EP	0.069	1.94	0.052
PA -> KP -> EP	0.396	5.646	0.000
OR -> PA -> EP	0.056	1.912	0.056
PT -> PA -> KP -> EP	0.097	2.254	0.024
DK -> PA -> EP	0.084	2.4	0.016
NE -> PA -> EP	0.084	2.481	0.013
OR -> PA -> KP	0.119	2.423	0.015

---

OR -> PA -> KP - > EP	0.078	2.268	0.023
--------------------------	-------	-------	-------

---

Hubungan berantai dari NE ke PA, kemudian ke KP, dan akhirnya ke EP sangat signifikan ( $P = 0.001$ ) dengan nilai T yang tinggi (3.36), menunjukkan bahwa efek NE pada EP melalui PA dan KP adalah signifikan. Hubungan langsung dari NE ke KP melalui PA juga sangat signifikan ( $P = 0.000$ ) dengan nilai T yang lebih tinggi (3.872). Serupa dengan hubungan pertama, hubungan berantai dari DK melalui PA dan KP ke EP adalah signifikan ( $P = 0.001$ ) dengan nilai T yang tinggi (3.297). Hubungan ini menunjukkan signifikansi yang lebih rendah ( $P = 0.016$ ) dengan nilai T 2.408, tetapi masih cukup kuat. Signifikan dan kuat ( $P = 0.000$ ,  $T = 3.885$ ). PT -> PA -> EP: Hubungan ini memiliki signifikansi statistik yang paling rendah di antara yang lain ( $P = 0.052$ ) dengan nilai T 1.94, menunjukkan bahwa hubungan ini mungkin kurang kuat. Hubungan langsung dari PA ke EP melalui KP sangat signifikan ( $P = 0.000$ ) dengan nilai T yang sangat tinggi (5.646). Hak ini menunjukkan signifikansi yang paling rendah ( $P = 0.056$ ) dan nilai T yang lebih rendah (1.912). Menunjukkan signifikansi yang cukup ( $P = 0.024$ ) dengan nilai T 2.254. DK -> PA -> EP, NE -> PA -> EP, OR -> PA -> KP, OR -> PA -> KP -> EP: Semua hubungan ini menunjukkan tingkat signifikansi yang cukup dengan nilai P kurang dari 0.05 dan nilai T yang menunjukkan efek moderat.

### **Kesimpulan (*Conclusion*)**

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa praktik akuntansi kreatif di pemerintahan desa dipengaruhi secara positif oleh data keuangan yang berkelanjutan. Selain itu, nilai etika yang terjaga dalam pemerintahan desa juga memberikan dampak positif pada praktik akuntansi kreatif, mendorong praktik yang lebih bertanggung jawab. Orientasi masa depan yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan mendukung praktik akuntansi kreatif yang lebih strategis. Praktik tata kelola pemerintah yang kuat dalam pengelolaan keuangan desa berdampak positif pada praktik akuntansi kreatif, menciptakan keunggulan kompetitif. Selain itu, praktik akuntansi kreatif juga berkontribusi pada efektifitas pengambilan keputusan dan kualitas pelaporan keuangan, namun harus dijalankan dengan integritas dan kepatuhan terhadap standar. Penelitian ini memberikan wawasan penting dalam pengelolaan keuangan dan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa, meskipun ada keterbatasan dalam hasil penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi beberapa kuosioner tidak dapat diolah oleh peneliti karena data responden tidak lengkap. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran untuk membantu penelitian selanjutnya antara lain menambahkan variabel terkait integritas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan yang lebih baik.



---

**Daftar Pustaka (Reference)**

- A, A. H. A., & B, A. B. R. (2023). *THE IMPACT RELATIONSHIP BETWEEN ACCOUNTING DISCLOSURE AND CREATIVE ACCOUNTING IN THE ENVIRONMENT OF IRAQI BANKS* Article history : Keywords : Accounting Disclosure ; Creative Accounting ; Through our knowledge of the world of financial markets , we have found that there is a significant increase in the number of investing companies , which have the potential to make a change in the financial markets and the economy , especially in tourism companies , services ,. 1–21.
- Ababneh, T. A. M., & Aga, M. (2019). The impact of sustainable financial data governance, political connections, and creative accounting practices on organizational outcomes. *Sustainability (Switzerland)*, 11(20). <https://doi.org/10.3390/su11205676>
- Abed, I. A., Hussin, N., Ali, M. A., Haddad, H., Shehadeh, M., & Hasan, E. F. (2022). Creative Accounting Determinants and Financial Reporting Quality: Systematic Literature Review. *Risks*, 10(4), 1–25. <https://doi.org/10.3390/risks10040076>
- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 133–140. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Al-Olimat, N. H., & Al Shbail, M. O. (2020). The Mediating Effect of External Audit Quality on the Relationship Between Corporate Governance and Creative Accounting. *International Journal of Financial Research*, 12(1), 149. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p149>
- Ali, S. M., & Majid, A. S. A. (2023). *Creative Accounting: An Overview of its Practices Where are We Heading Now? Vol. 13, N*, 48–59.
- Basri, M., Ansyari, A., & Isa, M. (2022). SUSTANAIBLE DEVELOPMENT GOALS DI DESA SOMBA PALIOI PENDAHULUAN Sustainable Development Goals ( SDGs ) merupakan sebuah program pembangunan berskala dunia yang sifatnya universal , tanpa mendikotomikan antara negara berkembang dan negara maju . Hal ini seb. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(2), 214–228.
- Bayan, A. Y. M., Haliah, & Kusumawati, A. (2022). *VILLAGE FUND ACCOUNTING: ACCOUNTABILITY BASED SIRI' NA PACCE IN REALIZING SUSTAINABLE VILLAGE DEVELOPMENT. volume 3*,.
- Cahyana, B. (2022). *Dana Desa, Mengawal Pencapaian Sustainability Development Goals (SDGs) di Perdesaan*. Opiniharianjogja. <https://opini.harianjogja.com/read/2022/11/29/543/1119071/dana-desa-mengawal-pencapaian-sustainability-development-goals-sdgs-di-perdesaan>
- Claudia Cătălina, C. (2017). Motivations in Choosing Creative Accounting Techniques: A Managerial Perspective. “Ovidius” *University Annals, Economic Sciences Series*, XVII(2), 525–530.
- Dukić, T., & Pavlović, M. (2014). Creative Accounting and Cash Flows Reporting □. *Economics and Organization*, 11(3), 225–235.
- Febriana, A., & Slamet. (2021). The Role of Creative Accounting, Corporate Governance and Impression Management against Internal Control Systems and Accounting Fraud in Financial Reporting (Case Studies on Public Entities in Indonesia). *IAR Journal of Business Management*, 2(1), 187–194. <https://www.iarconsortium.org/journal-info/IARJBM>
- Guntari, Y., Aditiani, F. J., Haq, H. D., & Firmansyah, R. Y. (2023). Implementasi SDGs Pendidikan Desa Berkualitas Di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. *Prosiding Peran Desa Dalam Pemulihan Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Percepatan Transformasi Digital*, 243–247.
- Guzhavina, T. A. (2022). *Village heads: civic participation in the grassroots level of local self-government*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21684/2587-8484-2020-4-4-54-66>
- Gwala, ranson sifiso, & Pfano Mashau. (2023). *Tracing the Evolution of Agency Theory in*

- 
- Corporate Governance*. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-6966-8.ch013>
- Hair, J., L. C., Hollingsworth, Randolph, A. B., & Chong, A. Y. L. (2017). An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research. *Industrial Management and Data Systems*, 117(3), 442–458.
- Handayani, E., Garad, A., Suyadi, A., & Tubastuvi, N. (2023). Increasing the performance of village services with good governance and participation. *World Development Sustainability*, 3(June), 100089. <https://doi.org/10.1016/j.wds.2023.100089>
- He, W., Wang, F. K., & Akula, V. (2017). Journal of Knowledge Management Practice , Journal of Knowledge Management Practice ., *Journal of Knowledge Management*, 21(2), 275–294.
- Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>
- Herdiana, D. (2019). Kecenderungan Perilaku Koruptif Kepala Desa dalam Pembangunan Desa. *Matra Pembaruan*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.21787/mp.3.1.2019.1-11>
- Hidayatullah, A. M. S., Habbe, A. H., & Syamsuddin, S. (2023). *Manajemen Laba : Good Corporate Governance, Budaya Nasional & Korupsi Dalam Agency Cost*. 6 No.
- Ibad, S. (2021). THE DEVELOPMENT VILLAGE GOVERNMENT IN SYNERGITY OF THE IMPLEMENTATION IN LAW No. 6/2014. *Politico*, 20(2), 113–124. <https://doi.org/10.32528/politico.v20i2.3638>
- Kharisma, A. (2023). *Mendes Beberkan Capaian Data Peta Jalan SDGs Desa*. Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-6573140/mendes-beberkan-capaian-data-peta-jalan-sdgs-des>
- Kr Nag Amit. (2015). Is creative accounting ethical - An analysis into the pros and cons. *Indian Journal of Applied Research*, 5(2), 83–84. [https://www.worldwidejournals.com/ijar/file.php?val=February\\_2015\\_1422881125\\_\\_22.pdf](https://www.worldwidejournals.com/ijar/file.php?val=February_2015_1422881125__22.pdf)
- Kusmin, L. (2016). *Rural America At A Glance*. 145, 6. <http://www.ers.usda.gov/publications/eib-economic-information-bulletin/eib-145.aspx>
- Lin, Z., Jiang, Y., Tang, Q., & He, X. (2014). Does high-quality financial reporting mitigate the negative impact of global financial crises on firm performance? Evidence from the United Kingdom. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 8(5), 19–46. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v8i5.3>
- Lundberg, J. (2022). Agency Theory’s “Truth Regime”: Reading Danish Pension Funds’ Decisions Regarding Shell from the Perspective of Agency Theory. *Sustainability (Switzerland)*, 14(22). <https://doi.org/10.3390/su142214801>
- Malik, Q. A., Dur-E-Shawar, K., & Qaisar, M. A. (2015). Creative Accounting: Developing A Model. *Research Journal of Recent Sciences*, 4(11), 146–150. <https://www.researchgate.net/publication/334491704>
- Malo-Alain, A., Aldoseri, M. M., & Melegy, M. A. H. (2021). Measuring the effect of international financial reporting standards on quality of accounting performance and efficiency of investment decisions. *Accounting*, 7(1), 249–256. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.011>
- Mankin, J. A., & Jewell, J. J. (n.d.). *To Improve Financial Reporting, We Need to Disclose More Relevant Information*.
- Mârza, B., Mârçuță, A., & Mârçuță, L. (2017). *THE IMPACT OF CREATIVE ACCOUNTING ON THE PREPARING AND PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS*.
- Mengiste, B. W. (2022). Agency Theory: Its Discourse and Practice in the Selected Public-Sectors. *Journal of Social Sciences and Management Studies*, 1(4), 34–43. <https://doi.org/10.56556/jssms.v1i4.342>
- Mustanir, A., Jermisittiparsert, K., Ali, A., Hermansyah, S., & Sakinah, S. (2020). *Village Head Leadership and Bureaucratic Model Towards Good Governance in Sidenreng Rappang*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-10-2019.2291532>
- Nababan, W. M. C. (2023). *Rawan Dikorupsi, Pengawasan pada Penggunaan Dana Desa Harus*
-

- Diperkuat*. <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/03/15/rawan-korupsi-pengawasan-dana-desa-harus-diperkuat>
- Niswah, F., Tumbel, G. H., & Aslinda, M. (2020). *Village Finance System (SISKEUDES): Transparency of Village Asset Management Toward Open Government Partnership*. 226(Icss), 163–168. <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.36>
- Nugraha, R. S., & Bastari, P. (2018). *The Role of the Village Government in Making the Rights and Obligations of State Citizens*. 251(6), 441–445. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.100>
- Olojede, P., & Erin, O. (2021). *Corporate governance mechanisms and creative accounting practices: the role of accounting regulation*. 18, 207–222.
- Patel, J. B. (2022). The role of Creative Accounting and its impact on the Credibility of Accounting Reports of Management. *Revista Review Index Journal of Multidisciplinary*, 2(4), 10–14. <https://doi.org/10.31305/rrijm2022.v02.n04.003>
- Phebe, F. T., Abayomi, A. A., & Uganda, I. (2019). *Ethical Issues on Creative Accounting: Theoretical and Practical Perspectives*. 24–33.
- Popescu, L. M., & Ashrafzadeh, I. N. (2019). *Creative Accounting and the Impact on the Financial-Accounting Information Users*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31871/IJNTR.5.7.8>
- Pramana, Y., & Hermawan, A. W. (2022). The Urgency of Agency Theory in Minimizing Financial Fraud: A Case Study in the Construction Industry. *The Scientia Journal of Economics Issues*, 1(1), 7–11.
- Putri, R. Y. (2019). the Village Governance Model That Empowers Communities in Indonesia's Border Areas. *Journal of Urban Sociology*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.30742/jus.v2i1.608>
- Rahman, M. S., Hasan, M. J., Hossain Khan, M. S., & Jahan, I. (2023). Antecedents and effect of creative accounting practices on organizational outcomes: Evidence from Bangladesh. *Heliyon*, 9(2), e13759. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13759>
- Rahmawati, S., Mukhtasor, M., Pratikto, A., Sujantoko, S., Armono, H. D., Wardhana, W., Zikra, M., Ikhwan, H. I., & Prastianto, R. W. (2023). Young Human Resource Development to Support Village SDGs. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(1), 29. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2023i1.16377>
- Respati, D. K., Musyaffi, A. M., Wolor, C. W., Khaerunnisa, H., Sari, D. A. P., & Amal, M. I. (2021). Is The Village Financial System Appropriate For The Village Government? The Role Of Task Technology-Fit. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(4), 1–9.
- Roychowdhury, S., Shroff, N., & Verdi, R. S. (2019). The effects of financial reporting and disclosure on corporate investment: A review. *Journal of Accounting and Economics*, 68(2–3). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.101246>
- Samuel Olajide, D., Ayodeji Temitope, A., & Helen, N. (2023). Effect of Creative Accounting Practices on Solvency of Selected Deposit Money Banks Quoted in Nigeria. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 8(1), 21–30. <https://doi.org/10.11648/j.ijafm.20230801.13>
- Sarawati, R. (2019). *Village Capacity Building Through Strong, Developed, Independent and Democratic Village Governance*. <https://doi.org/10.4108/eai.10-9-2019.2289429>
- Sevi, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). the Effect of Knowledge of Ethics, Religiosity, Ethical Sensitivity, Ethical Orientation To Accounting Students Perception of Creative Accounting Practices. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 5(01), 63–88. <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i01.685>
- Sri Rahayu, P. (2022). Implementation Of Village Financial System In Village Financial Management. *Devotion Journal of Community Service*, 3(14), 2767–2773. <https://doi.org/10.36418/dev.v3i14.313>
- Sugihartatik, F. I. (2019). Hubungan orientasi masa depan, pengetahuan keuangan dan kecerdasan

- spiritual dengan perilaku perencanaan dana pensiun keluarga. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.966>
- Sutrisna, I. W. (2021). Implementasi Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.47532/jic.v4i1.239>
- Tum, K. (2015). Investigating Frauds in Government Accounting. *Asian Economic and Financial Review*, 5(6), 892–907. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr/2015.5.6/102.6.892.907>
- Yasir, Z. (2017). *Role of Creative Accounting Preventing Fraud in International Accounting*.
- Yousif, A., & Ismael, A. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues The Impact of Creative Accounting Techniques on the Reliability of Financial Reporting with Particular Reference to Saudi Auditors and Academics. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 283–291. <http://www.econjournals.com>
- Zeho, F. H., Prabowo, A., Estiningtyas, R. A., Mahadiansar, M., & Sentanu, I. G. E. P. S. (2020). Stakeholder collaboration to support accountability in village fund management and rural development. *Journal of Socioeconomics and Development*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.31328/jsed.v3i2.1395>